

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Kata “komunikasi” berasal dari bahasa Latin, *communis*, yang berarti membuat kebersamaan atau membangun kebersamaan antara dua orang atau lebih. Akar katanya *communis* adalah *communico*, yang artinya berbagi (Stuart, 1983). Dalam hal ini, yang dibagi adalah pemahaman bersama melalui pertukaran pesan. Komunikasi sebagai kata kerja (*verb*) dalam bahasa Inggris, *communicate*, berarti: (1) untuk bertukar pikiran-pikiran, perasaan-perasaan, dan informasi; (2) untuk membuat tahu; (3) untuk membuat sama; dan (4) untuk mempunyai sebuah hubungan yang simpatik. Sedangkan dalam kata benda (*noun*), *communication*, berarti: (1) pertukaran simbol, pesan-pesan yang sama, dan informasi; (2) proses pertukaran diantara individu-individu melalui sistem simbol-simbol yang sama; (3) seni untuk mengekspresikan gagasan-gagasan, dan (4) ilmu pengetahuan tentang pengiriman informasi (Vardiansyah, 2004:3)

Akan tetapi, pengertian komunikasi yang dipaparkan di atas sifatnya mendasar, dalam arti bahwa komunikasi itu minimal harus mengandung kesamaan makna antara dua pihak yang terlibat. Dikatakan minimal karena kegiatan komunikasi tidak hanya informatif, yakni agar orang lain mengerti dan tahu, tetapi juga persuasif, yaitu agar orang lain bersedia menerima suatu paham atau keyakinan, melakukan suatu kegiatan atau perbuatan atau kegiatan, dan lain-lain (Effendy, 2009:9).

Komunikasi merupakan aktifitas dasar manusia, dengan berkomunikasi manusia dapat saling berhubungan satu sama lain baik dalam kehidupan keluarga, masyarakat, dan organisasi atau dimana saja manusia berada, sehingga tidak ada manusia yang tidak terlibat dengan komunikasi. Komunikasi merupakan kunci hubungan masyarakat dalam mengkomunikasikan pesan yang tepat kepada publik. Pada masa ini telah terjadi revolusi informasi dimana masyarakat dihadapkan dengan berbagai media yang beragam jenis dan penyajiannya. Banyaknya variasi media sumber informasi menjadikan alternatif untuk masyarakat bisa berkomunikasi dengan lebih mudah. Akses informasi dan komunikasi kini bisa didapat melalui telepon seluler, radio, televisi, internet (*international networking*) dan media interaktif lainnya, apalagi dengan inovasi *word wide web* pengguna komputer dapat menjelajah informasi ke seluruh belahan dunia, mengakses dan mengumpulkan informasi dengan satu kursor dalam satu layar.

Pesatnya kemajuan teknologi komunikasi dan informasi (*Information and communication technology/ ICT*) selama dekade terakhir membawa tren baru di dunia industri komunikasi yakni hadirnya beragam media yang menggabungkan teknologi komunikasi baru dan teknologi komunikasi massa tradisional. Pada tataran praktis maupun teoritis, fenomena ini sering disebut sebagai konvergensi media, yaitu menggabungkannya atau terkombinasinya berbagai jenis media, yang sebelumnya dianggap terpisah dan berbeda (misalnya, komputer, televisi, radio, dan surat kabar) ke dalam sebuah media tunggal karena kemajuan teknologi digital. (Mehendra,2010,23)

Pemanfaatan internet sudah tidak asing lagi digunakan sebagian besar masyarakat khususnya mereka yang tinggal di kota-kota di seluruh dunia untuk mengakses informasi maupun sebagai sarana komunikasi. Dari sini kita bisa melihat bertambahnya kecenderungan masyarakat yang haus akan informasi baru serta menjamurnya industri media massa. Oleh karena itu, tidak heran jika setiap instansi, lembaga, organisasi, partai politik bahkan peroranganpun membuat situs *web* (*website*) sebagai media penyalur informasi bagi masyarakat luas. Oleh sebab itu, informasi yang mereka dapatkan haruslah benar, baik, tepat dan cepat.

Seiring dengan berkembangnya varian media yang dimanfaatkan sebagai sumber informasi, dan dengan bertambah luasnya sasaran khalayak media, maka semua partai politik harus mempunyai strategi yang baik dalam menyampaikan informasi. Dengan mempertimbangkan efisiensi waktu, biaya, dan jangkauan, dewasa ini ada beberapa partai politik yang memanfaatkan media komunikasi dalam menyampaikan informasi kepada khalayak internal dan eksternal mereka. Mulai dari media cetidak, media elektronik, sampai dengan menggunakan fasilitas internet.

Dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini, peranan komunikasi semakin penting dalam ruang lingkup yang sangat luas, mencakup hampir semua aspek kehidupan manusia. Komunikasi diterapkan dalam berbagai bidang Bisnis, ekonomi, Budaya maupun dalam bidang politik. Setiap partai politik mempunyai streteginya masing-masing dalam mengkomunikasikan program kerja maupun visi dan misinya, salah satunya dengan mendirikan televisi komunitas. Nantinya televisi komunitas ini sangat penting dalam penyampaian program kerja

partai dan program kerja anggota dewan perwakilan rakyat (DPR) mewakili partai itu sendiri dalam menyampaikan aspirasi rakyat.

Komunikasi saat ini telah menjadi peluang bagi partai dan pemangku kepentingan, dengan pemanfaatan yang optimal komunikasi dapat menjadi sarana yang tepat untuk menginformasikan kepada publik atau masyarakat, dengan program-program partai yang sudah terealisasi, dan program-program mana saja yang terhambat akan dapat dijelaskan secara gamblang melalui sarana PKBTV, sehingga anggota dewan perwakilan rakyat yang sedang menduduki kursi kehormatan dapat terpantau khususnya anggota dewan perwakilan rakyat dari partai kebangkitan bangsa (PKB).

Melalui komunikasi manusia yang tadinya tidak mengerti menjadi mengerti karena adanya pesan atau informasi yang di sampaikan dan menghasilkan *feedback* yaitu adanya interaksi hubungan kedua belah pihak.

Hubungan baik bagian dariapada komunikasi, di dalam hubungan baik tersebut terdapat pesan yang sudah mempunyai tujuan. Suatu hubungan bisa terjadi dimana saja baik di lingkungan keluarga maupun lingkungan kerja serta politik. Hubungan antara masyarakat dan partaipun harus terjalin dengan baik sehingga ada hubungan saling percaya,karena keterbukaan partai terhadap masyarakat itu sendiri.

Membina komunikasi yang baik dengan publiknya merupakan sesuatu yang penting bagi partai karena bertujuan untuk membentuk dan menjaga keterbukaan antara kedua belah pihak yaitu masyarakat dengan partai itu sendiri, guna meminimalisir kesalahpahaman serta pengoptimalisasian informasi guna kemajuan

partai itu sendiri maka itu kepercayaan dan komitmen pemegang peranan penting dalam terciptanya suatu hubungan yang baik antara publik dan partai.

Dikemukakan oleh ketua Partai Kebangkitan Bangsa A.Muhaimin Iskandar, PKBTV merupakan wadah bagi PKB untuk menyalurkan aspirasi ke publik melalui *media audio visual*. Dengan demikian sungguh sangat jelas tujuan dari PKBTV didirikan, agar publik mengetahui segala program dan kegiatan partai PKB. Media promosi partai yang sangat bagus menginformasikan segala informasi kepada khalayaknya. www.pkbtv.com (2015,01,03)

PKBTV sebagai wakil partai untuk mewakili konsituen atau pemilihnya, maka dari itu ada hal-hal yang perlu dikomunikasikan atau diberitahukan kepada masyarakat tentang kinerja dari partai PKB, sehingga partai PKB dapat mempertanggungjawabkan amanah yang diberikan kepada pemilih, sehingga PKBTV adalah sarana yang tepat mengkomunikasikan kinerja partai sesuai dengan aspirasi masyarakat.

Oleh karena itu portal PKBTV digagas oleh Bapak Muhaimin Iskandar dengan alamat www.pkbtv.com dengan tujuan semua lapisan masyarakat dapat mengakses segala berita yang disuguhkan oleh PKBTV itu sendiri, berita politik, budaya dan ekonomi serta mengangkat isu-isu yang sedang berkembang di masyarakat. Publikasi secara *audio visual* ini akan sangat dimininati oleh masyarakat, dan berita yang disampaikan akan cepat diterima oleh masyarakat. Tidak bisa dipungkiri bahwa media *website* www.pkbtv.com adalah media yang sangat efektif untuk mempublikasikan seluruh kegiatan partai PKB.

Kunikan dari partai PKB adalah memiliki media publikasi yaitu PKBTV, pada awalnya PKBTV didirikan untuk komunitas orang-orang PKB saja, namun pada prakteknya di lapangan semua masyarakat dapat mengakses segala informasi yang diberikan oleh PKBTV, hasil wawancara di lapangan ternyata bukan hanya komunitas PKB saja masyarakat umumpun dapat mengakses PKBTV, namun hanya dengan menggunakan *smartphone* yang dimilikinya.



1.2. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian adalah meneliti proses komunikasi interpersonal crew PKBTV dan proses PKBTV mengemas pesan anggota DPR RI Fraksi PKB.

1.3. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana proses komunikasi interpersonal para pengelola PKBTV secara internal.
2. Bagaimana proses PKBTV mengemas pesan anggota DPR RI Fraksi PKB pada masa reses.

1.4. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui proses komunikasi interpersonal para pengelola PKBTV secara internal.
2. Untuk mengetahui bagaimana PKBTV mengemas pesan anggota DPR RI Fraksi PKB pada masa reses.

1.5. Manfaat Penelitian

Dalam suatu penelitian tentu akan memberikan suatu manfaat, demikian pula dalam penyusunan skripsi ini, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.5.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah kekayaan ilmu pengetahuan dan wawasan dalam bidang ilmu komunikasi khususnya ilmu hubungan masyarakat, dan

memberi wawasan teoritis dibidang komunikasi, bagaimana mengembangkan informasi melalui media.

1.5.2. Manfaat Praktis

Bahan masukan bagi pengelola PKBTV dalam menyajikan sebuah informasi atau berita kepada masyarakat dan memberi wawasan praktis, dalam membina hubungan komunikasi dengan penyampaian informasi yang terbuka, dan massal dengan penyebaran melalui *audio visual* yaitu PKBTV.

1.6. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat, baik bagi peneliti maupun bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam melakukan *publisitas*. Adapun kegunaan penelitian dari segi teoritis dan praktis yang peneliti harapkan adalah sebagai berikut:

1.6.1. Kegunaan Secara Teoritis Akademis

1. Kegunaan peneliti ini secara teoritis sebagai sumbangsih penulis terhadap almamater dengan harapan dapat dipergunakan bagi mahasiswa yang berminat melakukan penelitian dengan topik pembahasan yang sama.
2. Dapat dipergunakan sebagai rujukan penelitian bagi mahasiswa yang melakukan penelitian mengenai media publikasi *non* massa.

1.6.2. Kegunaan Praktis

Sebagai sumbangsih dalam memberikan masukan kepada PKBTV, mengenai pola komunikasi yang dijalankan *crew* PKBTV dan pola pengemasan pesan berita yang dipublikasikan kepada masyarakat.